

ANALYSING THE EFFECT OF USING ASSURE LEARNING MODEL ON THE DEVELOPMENT OF STUDENTS' LEARNING MOTIVATION

Aldin Gunawan Zai^{1*}, Suderman Halawa², Ridoy Susanto Waruwu³
IKIP PGRI Wates

^{1*}zay06959@gmail.com, ²sudermanhalawa566@gmail.com, ³waruwuridho45@gmail.com

ABSTRACT

Using learning models appropriately has a big impact on the implementation of learning. This research aims to analyze the influence of the Assure learning model on the development of student learning motivation. This research includes descriptive qualitative research conducted using a systematic review or literature study method to obtain research discussion data. Articles in the analysis were selected based on certain criteria according to the keywords determined in the research. The findings show that all the articles analyzed (6 articles) support that the use of the Assure learning model has a positive influence on the development of student learning motivation. There is an increase in student learning outcomes from implementing the Assure learning model because with this learning model a learning atmosphere will be created that encourages students' interest and interest in actively participating in learning. The results of this study can strengthen and summarize previous findings regarding the Assure learning model. The findings have implications for teachers, namely that they can be taken into consideration in choosing the right learning model to increase student motivation in learning and support the learning process effectively and efficiently, namely by implementing the Assure model.

Keywords: Learning Model, ASSURE, Student Motivation.

ABSTRAK

Penggunaan model pembelajaran secara tepat mempunyai dampak yang besar terhadap keterlaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Assure terhadap pengembangan motivasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan sistematik atau studi literatur untuk memperoleh data pembahasan penelitian. Artikel dalam analisis dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kata kunci yang ditentukan dalam penelitian. Temuan menunjukkan bahwa seluruh artikel yang dianalisis (6 artikel) mendukung bahwa penggunaan model pembelajaran Assure memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan motivasi belajar siswa. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari penerapan model pembelajaran Assure karena dengan model pembelajaran ini akan tercipta suasana belajar yang mendorong minat dan minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memperkuat dan merangkum temuan-temuan sebelumnya mengenai model pembelajaran Assure. Temuan tersebut mempunyai implikasi bagi guru yaitu dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien yaitu dengan menerapkan model Assure.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, ASSURE, Motivasi Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk aset yang penting untuk didapatkan oleh generasi muda saat ini. Sumber daya manusia berkualitas bisa dicapai dari upaya manusia membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari sistem pendidikan. Pemerintah menaruh

fokus besar dalam upaya mencapai tujuan negara yaitu “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” sehingga dalam berbagai upayanya senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui sistem pendidikan yang diterapkan, kurikulum, dan manajemen terhadap lembaga pendidikan, menteri juga ahli pendidikan. Mewujudkan generasi bangsa yang cerdas, unggul, dan berkarakter menjadi tujuan yang hendak dicapai oleh seluruh lembaga pendidikan (Kartini & Kusmanto, 2022).

Dalam praktek pelaksanaan pendidikan di berbagai bangku sekolah pastinya ditemui sejumlah permasalahan dan kendala terutama pada proses belajar mengajar. Tidak sedikit sekolah yang menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru (Azis et al., 2022). Kebanyakan guru dalam pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak menyesuaikan pada kebutuhan siswa (Ramadani et al., 2024). Hal ini lah yang menyebabkan siswa sering kali belum memperoleh hasil maksimal pada pembelajaran yang diikuti. Siswa belum memperoleh makna dari pembelajaran yang ditunjukkan melalui hasil belajar yang belum memuaskan. Siswa hanya dituntut mengingat dan menghafalkan informasi yang disampaikan sehingga kurang memahami, jenuh dan merasa bosan. Siswa yang tidak memiliki antusiasme dalam mengikuti pembelajaran satu arah oleh guru inipun kemudian mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

Antusiasme siswa yang rendah dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi permasalahan yang sering ditemui di sekolah. Rendahnya antusiasme ini menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik (Rahmah & Hidayat, 2022). Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal misalnya karakteristik dan gaya belajar siswa yang beragam (Estari, 2020) maupun faktor eksternal misalnya situasi belajar mengajar yang tidak mampu membangkitkan motivasi siswa untuk tertarik mengikuti pembelajaran (Hasibuan et al., 2021). Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran seringkali gaga membentuk kondisi belajar yang bisa menunjang minat peserta didik untuk belajar dengan efektif. Banyak guru yang tidak memanfaatkan media, model pembelajaran maupun pendekatan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan tidak menarik bagi siswa. Kurangnya antusiasme peserta didik dalam pembelajaran ini mengindikasikan jika motivasi belajar siswa tergolong rendah sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menyesuaikan kebutuhan siswa dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran yang oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran diketahui bisa berdampak signifikan untuk menunjang minat dan motivasi siswa selama pembelajaran.

Model pembelajaran Assure dikenal sebagai model pembelajaran dengan kesederhanaan dan kemudahan pengaplikasian sehingga guru dapat menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Assure sebagai desain pembelajaran dianggap sebagai terobosan, inovasi, dan solusi untuk mengatasi berbagai faktor penyebab rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran Assure berarti “*Analyze learner characteristic, State Performance Objectives; Select Methods, Media and Materials; Utilize Methods, Media and Materials; Requires Learning Participation; Evaluate and Revise* (ASSURE).” Pada model pembelajaran ini, desain pembelajaran disusun secara terperinci yang awalnya harus dilakukan penganalisisan karakteristik siswa, perumusan tujuan pembelajaran, penyajian materi, penilaian tingkat pemahaman peserta didik, partisipasi siswa dalam pembelajaran, hingga evaluasi. Desain pembelajaran yang disusun secara rinci ini mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga menyebabkan ketertarikan siswa untuk terus belajar. Ketika menyampaikan pembelajaran penting memanfaatkan media dan menerapkan model Assure sehingga siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran layaknya yang ditemui pada pembelajaran berbasis ceramah (Musnida & Asmendri, 2023). Model pembelajaran ini bisa diterapkan untuk berbagai setting pendidikan secara formal ataupun non-formal (Fahriansyah, 2021).

Implementasi model pembelajaran di kelas dapat menjadi bantuan bagi guru dalam penciptaan mata pelajaran secara efektif dan efisien. Permasalahan pembelajaran seperti siswa yang tidak tertarik, tidak memiliki motivasi belajar dan cenderung pasif dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Bahkan, motivasi yang rendah pada siswa ini bisa menyebabkan hasil belajar siswa menjadi buruk. Guru bisa mengadopsi model pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang meningkatkan minat maupun motivasi siswa untuk belajar sehingga bisa menunjang hasil belajar dan prestasi siswa. Siswa umumnya bisa memahami pembelajaran secara baik apabila menerapkan model pembelajaran secara efektif. Model pembelajaran Assure ini dianggap sebagai pilihan untuk guru dalam melangsungkan pembelajaran yang mampu memotivasi siswa, meningkatkan hasil belajar sekaligus prestasi belajar (Asma, 2021).

Terdapat berbagai penelitian terdahulu yang sudah mengkaji hubungan diantara penerapan pembelajaran model Assure terhadap pengembangan motivasi belajar siswa. Akan tetapi, tidak banyak penelitian yang memuat simpulan dari perbandingan temuan satu dengan temuan lainnya sehingga kajian terkait pengaruh penggunaan model pembelajaran Assure terhadap pengembangan motivasi belajar siswa secara *study literature* ini penting untuk dilakukan. Kajian analisis penelitian ini penting untuk menguatkan teori dan membuat rangkuman dari hasil penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran Assure dalam pembelajaran. Dari hasil temuan ini, diharapkan dapat menjadi rujukan guru dalam melakukan pemilihan model pembelajaran yang secara efektif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa seperti model Assure ini. Pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran Assure dapat menjadi pertimbangan bagi guru agar semakin yakin untuk melaksanakan pembelajaran dengan model Assure yang tepat dalam membuat siswa termotivasi dalam belajar. Berdasarkan sejumlah urgensi tersebut maka tujuan artikel penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran Assure dalam pengembangan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu penelitian berjenis kualitatif deskriptif. Penelitian menganalisis suatu fenomena yang terjadi secara kualitatif menggunakan data sekunder. Data penelitian didapatkan dari jurnal terdahulu yang berkaitan dengan topik bahasan penelitian yaitu terkait pengaruh penggunaan model pembelajaran Assure terhadap pengembangan motivasi siswa. Objek penelitian ini yaitu sumber kepustakaan *open access journal* seperti Google Scholar dan Mendeley untuk mencari artikel terdahulu yang relevan dengan penelitian. Data penelitian didapatkan dari data sekunder melalui sumber kepustakaan yang didapatkan. Metode penelitian ini yaitu *systematic literatur review* dan *library research* dimana peneliti akan membaca, mengidentifikasi, mengevaluasi, kemudian menginterpretasikan hasil temuan penelitian (Bettany-Saltikov, 2016). Dari pencarian literatur terhadap kata kunci “Pembelajaran Assure” dan “Motivasi Siswa” didapatkan 6 artikel jurnal yang memenuhi syarat dan kriteria untuk dijadikan data penelitian yaitu artikel jurnal diterbitkan dalam rentang 5 tahun terakhir, artikel jurnal terakreditasi dan bereputasi yang ditunjukkan dengan adanya DOI, dan artikel jurnal memuat hubungan pengaruh antara penerapan pembelajaran Assure terhadap motivasi belajar siswa. Teknik penganalisisan data yaitu analisis kualitatif yang memanfaatkan data dari kajian kepustakaan untuk mendapatkan bahasan penelitian yang dapat ditarik suatu kesimpulan). Adapun tahapan dalam analisis data yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pembelajaran Assure

Model pembelajaran Assure merupakan model pembelajaran dengan mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran. Model pembelajaran ini dikembangkan Smaldino, Russel, Heinich, dan Molenda pada tahun 2002. Adapun Assure yaitu suatu akronim dari *analyze learner characteristic, state performance objectives, select methods, media and materials, utilize methods, media and materials, requires learning participation, evaluate and revise* (Heinich et al., 2002). Model pembelajaran ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran secara efektif dengan melakukan perencanaan dan penyusunan desain aktivitas belajar yang baik. Adapun dalam implementasikan, model Assure ini dirancang agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi maupun media pembelajaran (Iskandar & F, 2020). Assure ini menjadi model pembelajaran yang tepat untuk melangsungkan pembelajaran secara efektif yang menunjang pengalaman belajar menyenangkan (Rahmi, 2022).

Assure yaitu model pembelajaran yang diorientasikan dalam memanfaatkan media dan teknologi sehingga tercipta proses dan aktivitas pembelajaran sesuai keinginan. Model Assure dalam pemanfaatannya harus dilaksanakan secara bertahap dan menyeluruh sehingga bisa menunjukkan hasil optimal yaitu menciptakan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran (Pribadi, 2011). Pada desain model pembelajaran Assure, ada sejumlah tahapan yang harus dilaksanakan yaitu sebagai berikut: penganalisisan karakteristik siswa, perumusan standar dan tujuan, pemilihan strategi, teknologi, media, juga bahan ajar, pemanfaatan teknologi, media juga bahan ajar, peningkatan partisipasi siswa, dan pengevaluasian dan revisi.

Pengaruh Model Pembelajaran Assure terhadap Motivasi Belajar Siswa

Analisis terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran Assure terhadap pengembangan motivasi belajar siswa, akan ditunjukkan melalui analisis terhadap berbagai studi terdahulu. Berikut merupakan artikel yang sudah dianalisis sesuai dengan kata kunci penelitian. Analisis ini mengidentifikasi data yang relevan sebagai bahan penelitian dan mereduksi data yang tidak berkaitan dengan kata kunci yang dianalisis pada penelitian. Berikut tabel 1 daftar artikel yang telah dianalisis.

Tabel 1. Daftar artikel yang dianalisis

No	Penulis dan tahun	Metode Penelitian	Hasil Temuan
1	Muhammad Ruslan Layn (2020)	<i>The Nonequivalent Pretest – Posttest Control Groub Design</i>	Hasil temuan menunjukkan jika motivasi belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan model Assure yang awalnya 58,51% pada kategori sedang dan belum efektif menjadi 64,06% dengan kategori tinggi dan dapat dikatakan efektif. Model pembelajaran Assure bisa berkontribusi nyata dalam menunjang hasil belajar siswa sekaligus menunjang motivasi siswa untuk belajar.
2	Musnida dan Asmendri (2022)	Metode kualitatif	Pemanfaatan model Assure berbasis multimedia bisa meningkatkan variasi pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
3	Rian Trian Diana Mahar dan Nandi (2023)	Metode <i>systematic review</i>	Hasil studi menunjukkan jika penerapan model Assure dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
4	Kosilah dan Septian (2020)	Metode yaitu penelitian penelitian	Implementasi model pembelajaran Assure mampu membuat hasil belajar PPKn pada siswa kelas V SD

		tindakan kelas melalui observasi	meningkat dimana model pembelajaran ini menciptakan suasana belajar yang membuat siswa lebih termotivasi.
5	Neneng Darlis dan Mega Adyna Movitaria (2021)	Metode penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan model Assure dengan tahapan yang tepat bisa menunjang hasil belajar Tema 8 siswa kelas 5. Model pembelajaran Assure dapat bisa dijadikan solusi dalam mengatasi motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang rendah karena guru yang belum menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan terhadap kebutuhan siswa.
6	Ahmad Muzzaki, Husniyatus Salamah, Dani Cahyani, Husnul Khotimah (2021)	Penelitian deskriptif kualitatif	Hasil penggunaan model pembelajaran Assure berbasis multimedia bisa membuat pembelajaran lebih variatif dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan model Assure dilakukan melalui analisis terhadap karakteristik siswa, gaya belajar, penggunaan metode media dan bahan ajar yang disesuaikan, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa untuk aktif pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dianalisis diketahui bahwa artikel pertama yang dianalisis mendukung bahwa penggunaan model pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan motivasi belajar siswa. Hal ini dikuatkan oleh temuan yang membuktikan jika motivasi siswa dalam kelas eksperimen meningkat sesudah dilakukan penerapan model pembelajaran Assure yaitu dari awalnya 58,51% pada kategori sedang dan belum efektif menjadi 64,06% dengan kategori tinggi dan dapat dikatakan efektif (Layn, 2020). Peningkatan motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga ditunjukkan dari siswa yang memiliki minat tinggi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Ketika dilaksanakan model pembelajaran Assure di kelas eksperimen, siswa lebih aktif dibanding kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hasil ini menunjukkan jika penerapan model pembelajaran Assure bisa menyebabkan siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kemampuan siswa di kelas.

Pada analisis artikel kedua diketahui jika model pembelajaran Assure ini dapat menunjang variasi pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Musnida & Asmendri, 2023). Pada pembelajaran tematik guru menyusun desain pembelajaran yang diawali dengan analisis terhadap karakteristik siswa, cara dan gaya belajar kemudian melakukan pemilihan terhadap metode dan media pembelajaran agar guru bisa mengimplementasikan model pembelajaran secara tepat. Selanjutnya dilakukan evaluasi dan revisi selama dilangsungkannya pembelajaran. Dari adanya desain pembelajaran yang disusun secara rinci ini, guru dapat memanfaatkan multimedia dan teknologi pada proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang lebih tertarik pada pembelajaran berbasis teknologi sesuai perkembangan zaman. Adanya siswa tertarik dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan media-media baru yang sedang trend di zaman saat ini. Penerapan multimedia dalam pembelajaran Assure ini juga bisa dilakukan dengan berbasis audio visual yang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa (Zuraeda et al., 2024).

Pada analisis artikel ketiga disimpulkan bahwa model pembelajaran Assure berpengaruh positif yang artinya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat setelah terdapat implementasi model Assure dalam pembelajaran Geografi di SMA (Mahar, 2023). Dari artikel tersebut terdapat kajian dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penerapan model Assure dalam pembelajaran yang menunjukkan jika siswa memiliki motivasi tinggi dalam belajar setelah digunakannya desain model Assure. Model pembelajaran Assure ini tidak hanya mampu membuat motivasi siswa dalam belajar meningkat melainkan juga dapat menunjang hasil belajar peserta didik. Adanya perancangan desain pembelajaran oleh guru akan disesuaikan dengan proses pembelajaran yang diharapkan peserta didik.

Pada analisis artikel keempat diketahui bahwa model pembelajaran Assure dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PPKn (Kosilah & Septian, 2020). Penerapan pembelajaran Assure dapat membuat suasana belajar berlangsung aktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta menyenangkan yang membuat siswa termotivasi untuk terus aktif bertanya maupun menyampaikan pendapat dan idenya secara baik serta memiliki semangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Dari motivasi belajar tersebut, siswa dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Dari penelitian ini peningkatan hasil belajar ditunjukkan dari nilai ketuntasan pada siklus pembelajaran yang dilakukan sebagai eksperimen penelitian yaitu dari pra siklus yang awalnya 56%, siklus I meningkat menjadi 68%, siklus II mencapai 92% dalam pembelajaran PPKn. Dari peningkatan hasil belajar tersebut terbukti jika penerapan model pembelajaran Assure memberikan pengaruh positif yaitu dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga dapat memberi dampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Pada analisis artikel kelima diketahui jika ditemukan peningkatan hasil belajar siswa sesudah diimplementasikannya model pembelajaran Assure. Penerapan model Assure dengan tahapan yang tepat bisa menunjang hasil belajar Tema 8 siswa kelas 5. Model pembelajaran Assure bisa dijadikan solusi dalam mengatasi motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang rendah karena guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Darlis & Movitaria, 2021). Dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa, maka dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tercipta suasana belajar menyenangkan yang disukai siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Model pembelajaran Assure menuntut guru memilih media pembelajaran yang menyebabkan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Pada artikel keenam yang dianalisis diketahui juga bahwa motivasi belajar siswa bisa meningkat dengan adanya penerapan model Assure dalam pembelajaran (Muzakki et al., 2021). Hasil penggunaan model pembelajaran Assure berbasis multimedia bisa membuat pembelajaran lebih variatif dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan model Assure dilakukan melalui analisis terhadap karakteristik siswa, gaya belajar, penggunaan metode media dan bahan ajar yang disesuaikan, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa untuk aktif pada pembelajaran. Pada pembelajaran yang menerapkan model Assure ini guru awalnya akan menganalisis karakteristik siswa sehingga media pembelajaran berbasis teknologi yaitu multimedia digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hasilnya, tercipta kondisi belajar yang menyebabkan ketertarikan siswa dan menumbuhkan motivasi siswa terhadap seluruh proses pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits. Dari sinilah, penting pada pelaksanaan pembelajaran untuk menyampaikan materi pada mata pelajaran tertentu dengan mengadopsi multimedia sebagai media pembelajaran yang sesuai perkembangan zaman. Penggunaan multimedia yang menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik siswa saat ini tersebutlah yang menjadi bagian dari desain model pembelajaran Assure.

Dari keseluruhan artikel yang dianalisis, diketahui jika seluruh temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari model pembelajaran Assure yang diterapkan di kelas. Pembelajaran Assure dapat memantik motivasi siswa untuk aktif melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Meningkatnya motivasi membuat siswa lebih tertarik untuk belajar ketika jam pembelajaran yang menyebabkan siswa terus memperhatikan materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut maka guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa maka dapat menggunakan model pembelajaran Assure yang sudah terbukti efektif dan efisien diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.

Adanya motivasi yang tinggi dalam pembelajaran dapat berdampak baik dalam pelaksanaan pembelajaran yang akhirnya membuat hasil belajar siswa semakin meningkat. Hal

ini berarti bahwa penerapan model Assure tidak hanya dapat meningkatkan motivasi namun dapat memberikan berbagai dampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran. Penerapan model Assure dalam penelitian diketahui dapat meningkatkan persentase ketuntasan pembelajaran dari 76% menjadi 90% karena model pembelajaran ini bisa membuat siswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap materi geografi yaitu mengenai pelestarian lingkungan hidup juga pembangunan berkelanjutan (Ma'mun, 2021). Meninjau dari berbagai pengaruh positif yang didapatkan dari penggunaan model pembelajaran Assure maka guru dapat mencoba memilih model pembelajaran ini ataupun melakukan kolaborasi berbagai model pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap literatur penelitian terdahulu yang relevan terhadap topik penelitian ini maka diketahui bahwasanya penggunaan model pembelajaran Assure berpengaruh positif terhadap pengembangan motivasi belajar peserta didik. Seluruh artikel yang dianalisis yaitu 6 artikel dari jurnal bereputasi menunjukkan jika model pembelajaran Assure dapat mengembangkan motivasi siswa untuk belajar. Penggunaan model pembelajaran Assure oleh guru dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk ikut serta pada proses pembelajaran secara baik. Hal inilah yang dapat menunjang hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa model pembelajaran Assure yang diterapkan dalam proses pembelajaran mampu secara efektif dan efisien mengembangkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran ini juga dapat diterapkan oleh guru untuk menjadi solusi dan inovasi dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya minat siswa dalam belajar, kejenuhan dan kebosanan siswa selama belajar, bahkan rendahnya hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran di sekolah.

UCAPAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Assure Terhadap Kreativitas dan Hasil belajar Matematik Peserta Didik. *Transformasi*, 5(1), 455–467. <https://doi.org/10.36526/tr.v5i1.1200>
- Azis, F., Kaharuddin, K., Arifin, J., Yumriani, Y., Nawir, M., Nursalam, N., Quraisy, H., Rosa, I., Nuramal, N., & Karlina, Y. (2022). Pendampingan Penguatan Model Pembelajaran Paradigma Baru Bagi Guru-Guru Sekolah Muhammadiyah Di Kecamatan Bontonompo Selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 515–523. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.337>
- Bettany-Saltikov, J. (2016). *How to Do a Systematic Literature Review in Nursing: a Step- by- Step Guide*. McGraw-Hill Education. <https://books.google.co.id/books?id=qMkvEAAQBAJ>
- Darlis, N., & Movitaria, M. A. (2021). Penggunaan Model Assure untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2363–2369. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1185>
- Estari, W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*

- SHEs: Conference Series*, 3(3), 1439–1444. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>
- Fahriansyah, F. (2021). Pengembangan Desain Model Pembelajaran Assure Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Di Smp Islamiyah Sawangan. *Perspektif*, 1(1), 53–63. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i1.5>
- Hasibuan, E. K., Rambe, N. A., & Saleh, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mts. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 10(1), 61. <https://doi.org/10.30821/axiom.v10i1.8532>
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Technology and Media for Learning*. Upper Saddle River. Pearson.
- Iskandar, R., & F, F. (2020). Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1052–1065. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>
- Kartini, U., & Kusmanto, A. S. (2022). Efektivitas Generasi Unggul Terhadap Penerapan Inovasi Berkarakter Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1463–1476. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i8.2321>
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1147.
- Layn, M. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Assure terhadap Hasil Belajar Siswa. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2151>
- Ma'mun, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Xi Ips Sma Nu Juntinyuat Indramayu Melalui Penerapan Metode Assure. *Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 28–39. <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i1.57>
- Mahar, R. T. (2023). Desain Model ASSURE Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Geografi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.29408/geodika.v7i1.6158>
- Musnida, M., & Asmendri, A. (2023). Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 8231–8240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3574>
- Muzakki, A., Zainiyati, H. S., Rahayu, D. C., & Khotimah, H. (2021). Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 149. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1169>
- Nur Rahmi, W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Assure Berbasis Daring/E-Learning pada Mata Kuliah Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 01–07. <https://doi.org/10.21009/jpi.051.01>
- Pribadi, R. (2011). *Model ASSURE Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Dian Rakyat.
- Rahmah, D. L., & Hidayat, M. T. (2022). Pengembangan Media “Fun Thinkers Book” untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6361–6372. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3259>
- Ramadani, L. C., Nurmilawati, M., & Zunaidah, F. N. (2024). *Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Materi Anggota Tubuh Manusia Kelas 1 SDN Wuluh*

2 Kesamben. 560–565.

Zuraeda, Z., Herianto, E., & Istiningsih, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Assure Berbasis Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 3 Merembu Tahun 2023. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3109–3113. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4158>